

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian atau populasi penelitian ini menggunakan data Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Malaysia (BEM) pada tahun 2014-2015. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Jenis penelitian ini adalah studi komparatif, dimana penelitian akan difokuskan pada analisis dalam rangka membandingkan suatu objek penelitian antar subjek dan model pengukuran yang berbeda namun pada tahun yang sama. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah bagian karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *annual report* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia tahun 2014 dan 2015.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini secara *non probability sampling* dan melalui metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian

ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia pada tahun 2014 dan 2015.
2. Perusahaan yang mempunyai data lengkap terkait dengan variabel yang diteliti.
3. Laporan tahunan dipublikasikan secara lengkap oleh perusahaan

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumentasi diperoleh dari database *annual report* dan *summary of financial statement* perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang bisa diperoleh di pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan situs resmi *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi Bursa Efek Malaysia [www.bursamalaysia.com](http://www.bursamalaysia.com).

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Dependen : *Audit fee***

Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan *audit fee*. Halim (2005) menyatakan *fee* audit merupakan pendapatan yang diperoleh auditor dengan besar bervariasi tergantung pada beberapa faktor dalam penugasan audit, seperti: ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit yang dihadapi auditor, risiko audit yang dihadapi auditor dari klien, serta nama KAP yang melakukan jasa audit. Hazmi dan Sudarno (2013) menggunakan *logaritma natural*

*professional fee* untuk pengukuran *audit fee*.. Variabel ini disimbolkan dengan LNFEED.

## 2. Variabel Independen

### a. Keberadaan Komisaris Independen

Variabel ini menunjukkan berapa prosentasi keberadaan komisaris independen pada perusahaan. Keberadaan komisaris independen (*BoardInd*) dapat dilihat pada laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

$$BoardInd = \frac{Total\ Komisaris\ Independen}{Total\ Dewan\ Komisaris} \times 100\%$$

### b. Ukuran Dewan Komsaris

Variabel Ukuran Dewan Komisaris diproksikan dengan total jumlah dewan komisaris yang berada pada suatu perusahaan. Mengacu pada penelitian yang digunakan oleh Hazmi dan Sudarno (2013), maka ukuran dewan komisaris diukur menggunakan jumlah total dewan komisaris dalam perusahaan atau *BoardSize*. Rumus yang digunakan adalah :

$$BoardSize = Total\ Dewan\ Komisaris\ Perusahaan$$

**c. Proporsi Rapat Dewan Komisaris**

Variabel ini menunjukkan seberapa sering rapat dewan komisaris digunakan. Proksi yang digunakan proporsi rapat dewan komisaris adalah total rapat yang dilakukan dewan komisaris selama periode akuntansi atau *BoardMeet*. Adapun rumus *BoardMeet* sebagai berikut :

$$BoardMeet = Proporsi\ Rapat\ Dewan\ Komisaris$$

**d. Ukuran Komite Audit**

Ukuran komite audit perusahaan menunjukkan berapa jumlah anggota komite audit yang terdapat pada perusahaan. Ada pun lambang yang digunakan *ACSize* dengan rumus sebagai berikut :

$$ACSize = Total\ Anggota\ Komite\ Audit$$

**e. Keahlian Komite Audit**

Keahlian komite audit menggunakan prosentasi jumlah anggota komite audit yang ahli dalam bidang akuntansi dan keuangan terhadap total anggota komite audit. Proksi ini menggunakan rumus *ACExpert* sebagai berikut :

$$ACExpert = \frac{Total\ Anggota\ Komite\ Audit\ yang\ Memiliki\ Keahlian\ Akuntansi\ dan\ Keuangan}{Total\ Anggota\ Komite\ Audit} \times 100\%$$

#### f. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional menunjukkan total kepemilikan saham yang dimiliki perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

$$IO = \frac{\text{Total Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Total Seluruh Saham Beredar}}$$

#### g. Kepemilikan Manajerial

Variabel Manajerial menggunakan total kepemilikan manajer terhadap seluruh saham beredar dengan rumus MO sebagai berikut :

$$MO = \frac{\text{Total Kepemilikan Manajerial}}{\text{Total Seluruh Saham Beredar}}$$

### F. Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi karakteristik variabel penelitian. Analisis ini disajikan dengan menggunakan tabel *statistic descriptive* yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan *standard deviation*. Pada umumnya analisis statistik deskriptif menggambarkan profil data sampel sebelum dilakukan pengujian kualitas data lainnya dan pengujian hipotesis.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (*residual*) memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006). Alat uji yang digunakan adalah dengan analisis grafik histogram dan grafik *normal probability plot* dan uji statistic dengan *Kolmogorov-Smirnov Z*. Keputusan dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* adalah (Ghozali, 2006) :

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka H0 ditolak.  
Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05, maka H0 diterima.  
Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen saling berhubungan (berkorelasi) secara linier. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya problem multikolinearitas adalah dengan memperhatikan VIF ( *Variance Inflation Factor*), dengan pedoman pengambilan keputusan :

1. Jika  $VIF > 10$ , maka variabel tersebut memiliki masalah multikolinearitas
2. Jika  $VIF < 10$ , maka variabel tersebut tidak memiliki masalah multikolinearitas.
3. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , maka variabel tersebut memiliki masalah multikolinearitas.
4. Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , maka variabel tersebut tidak memiliki masalah multikolinearitas

**c. Uji Autokorelasi**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan DW (Durbin Watson).

Menurut Santoso (2010) kriteria autokorelasi secara umum terdapat 3 patokan, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai DW dibawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- b. Nilai DW diantara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai DW di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas digunakan Uji *Glejser*. Jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat maka tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu apabila nilai signifikansinya diatas 0,05. Namun apabila nilai signifikasinya dibawah 0,05, maka variabel tersebut mengandung heteroskedastisitas.

### **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

#### **a. Uji Hipotesis**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian lebih dari satu maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*). Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara *audit fee* dengan variabel-variabel independen mulai dari hipotesis 1a hingga hipotesis 7b. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$\text{LNFEED} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{BoardInd} + \alpha_2 \text{BoardSize} + \alpha_3 \text{BoardMeet} \\ + \alpha_4 \text{ACSize} + \alpha_5 \text{ACExpert} + \alpha_6 \text{IO} + \alpha_7 \text{MO}$$

Keterangan Persamaan Regresi Berganda:

$\alpha$	=	Konstanta
LNFEED	=	Logaritma natural dari <i>professional fees</i>
$\alpha_1 \text{BoardInd}$	=	Presentase total komisaris independen terhadap total dewan komisaris dalam perusahaan
$\alpha_2 \text{BoardSize}$	=	Total Dewan Komisaris dalam Perusahaan
$\alpha_3 \text{BoardMeet}$	=	Proporsi rapat yang dilakukan dewan komisaris selama periode akuntansi
$\alpha_4 \text{ACSize}$	=	Total anggota komite audit dalam perusahaan
$\alpha_5 \text{ACExpert}$	=	Total anggota komite audit yang memiliki keahlian akuntansi dan keuangan terhadap total anggota komite audit
$\alpha_6 \text{IO}$	=	Kepemilikan Institusional
$\alpha_7 \text{MO}$	=	Kepemilikan Manajerial
$e$	=	Error

#### b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*, dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya

(100% persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model atau tidak diteliti.

**c. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji  $t$ )**

Uji signifikasi parameter individual atau Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (*partial*) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Selain itu juga dilihat bahwa koefisien regresi searah dengan hipotesis yang diajukan.

**d. Uji Nilai  $f$**

Uji Statistik F dilakukan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi tingkat 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**e. *Independent Sample t test***

Pengujian *independent sample t test* dilakukan untuk menguji hipotesis 8 dimana untuk mengetahui perbedaan *fee audit* di Indonesia dan Malaysia. Sebelum melakukan uji  $t$ , sebelumnya dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan  $F test$  (*Levene Test*). Jika sig

*Levene* menunjukkan angka diatas alpha (0,05), maka uji *t* menggunakan *sig 2 tailed* pada kolom *Equal Variance Assumed* (diasumsikan varian sama). Jika sig *Levene* menunjukkan angka dibawah alpha (0,05), maka menggunakan *sig 2 tailed* pada kolom *Equal Variance Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda). Hipotesis diterima jika  $H_8 > 0,05$  dan jika  $H_8 < 0,05$  maka hipotesis ditolak.